

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS KERUPUK TERUNG DAN TERIPANG
DESA DAKIRING SOCAH DALAM ASPEK EKONOMI SOSIAL****Linawati, Abdur Rohman**

Keislaman Universitas Trunojoyo Madura

Email: 220721100123@student.trunojoyo.ac.id, Abd.rohman@trunojoyo.ac.id**Abstrak**

Usaha kerupuk terung dan teripang merupakan salah satu jenis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berkembang di Kecamatan Socah desa Dakiring Kabupaten Bangkalan. Kerupuk terung dan teripang adalah kerupuk yang dibuat dari salah satu hewan laut, bentuk ikan terung dan teripang menyerupai bola tenis yang berukuran kecil, kerupuk ini hanya diketahui oleh beberapa daerah tertentu seperti daerah dakiring socah dan sekitarnya, Pada umumnya kerupuk terung dan teripang ini diolah secara murni tanpa campuran tepung atau apapun. Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan bisnis kerupuk terung dan teripang desa Dakiring Socah dari aspek ekonomi dan sosial. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan di Desa Dakiring Kec. Socah Kab. Bangkalan. Sumber data yang digunakan yaitu: data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa usaha kerupuk terung dan teripang desa Dakiring Kec. Socah Kab. Bangkalan ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial tidak memiliki dampak yang negatif bagi lingkungan disekitarnya, Kesejahteraan di lingkungan sekitar masyarakat meningkat dikarenakan adanya Masyarakat yang bekerja pada usaha kerupuk Terung dan Teripang tersebut.

Kata Kunci: analisis kelayakan bisnis, kerupuk terung dan teripang**PENDAHULUAN**

Usaha mikro, kecil, dan menengah, atau UMKM, memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena dapat secara signifikan meningkatkan faktor pertumbuhan ekonomi makro seperti lapangan kerja, pengangguran, dan pengurangan kemiskinan. Di setiap provinsi, jumlah UMKM juga terus bertambah. Perencanaan bisnis yang efektif-sering disebut sebagai "rencana bisnis"-sangat penting ketika memulai sebuah perusahaan baru karena hal ini memastikan bahwa operasi akan selaras dengan tujuan awal¹. Studi kelayakan bisnis menekankan pada perusahaan yang sudah ada untuk proses pengembangan bisnis yang menawarkan masa manfaat, dan ini adalah sesuatu yang harus kita pahami selain perencanaan bisnis².

Studi kelayakan bisnis adalah proyek penelitian multifaset yang mencakup, antara lain, aspek ekonomi dan sosial. Aspek-aspek ini sangat penting dalam studi kelayakan bisnis karena bisnis tidak dapat berjalan tanpa analisis ekonomi yang berfokus pada memaksimalkan keuntungan. Karena bisnis tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa dukungan sosial dari pemerintah dan masyarakat, maka bisnis juga berkorelasi dengan

¹ Nani. Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, vol 6, No (1), 2020, hal, 44-54.

² Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19). *Bisnis: Performa*, vol 17 No, (1). 2020.

lingkungan sosial.³ Untuk menentukan apakah bisnis yang dijalankan akan menghasilkan lebih banyak manfaat daripada biaya, penelitian yang ekstensif diperlukan untuk menentukan kelayakan. Dengan kata lain, kemampuan bisnis untuk memberikan manfaat finansial dan non-finansial sesuai dengan tujuan yang diinginkan dapat diartikan sebagai kelayakan. Selain itu, kelayakan menunjukkan bahwa hal tersebut dapat menguntungkan bagi bisnis tersebut.

pengertian bisnis merupakan usaha yang dijalankan yang tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dimaksud dalam perusahaan bisnis adalah keuntungan finansial. Namun dalam praktiknya perusahaan nonprofit pun perlu dilakukan studi kelayakan bisnis karena keuntungan yang diperoleh tidak hanya dalam bentuk finansial akan tetapi juga dalam bentuk nonfinansial⁴. Jadi dengan dilakukannya studi kelayakan usaha akan dapat memberikan gambaran apakah usaha yang diteliti layak atau tidak untuk dijalankan.

Sektor primer menyediakan bahan baku untuk sektor industri, yang kemudian mengubahnya menjadi barang jadi. Produksi teripang dan kerupuk terong adalah contoh kecil dari bisnis sektor industri. Perusahaan industri besar biasanya produktif dan memenuhi persyaratan kekayaan di atas 10 miliar, termasuk kekayaan tanah dan bangunan yang digunakan untuk keperluan perusahaan. Bank akan memberikan kredit atau pinjaman kepada perusahaan industri besar ini dengan nilai di atas 5 milyar rupiah. Sementara itu, perusahaan industri menengah dapat didirikan oleh orang atau organisasi sebagai perusahaan independent, mereka tidak perlu tumbuh menjadi divisi atau cabang dari perusahaan yang lebih besar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengatur persyaratan di mana kekayaan bersih seseorang melebihi 500 juta rupiah.

Perencanaan sebuah bisnis yang baru dirintis atau pun jenis bisnis perluasan dari usaha yang sudah ada, selain mempertimbangkan aspek-aspek yang terkait dengan masalah pasar dan pemasaran, teknis, manajemen termasuk amdal, juga perlu ditelaah manfaat bisnis tersebut dari aspek ekonomi bagi masyarakat luas termasuk pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar maupun perekonomian negara. Diharapkan adanya investasi ditinjau dari aspek ekonomi adalah akan memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatannya. Sedangkan bagi pemerintah dampak positif yang diperoleh dari aspek ekonomi memberikan pemasukan berupa pendapatan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kajian Aspek Sosial Budaya adalah bagaimana mengelola dan mengatur sumber daya alam yang belum terjamah/ada campur tangan dari manusia. Aspek sosial memiliki 2 sisi, yaitu sisi negatif dan sisi positif. Dari sisi negatif yaitu perubahan demografi, budaya dan kesehatan masyarakat juga perubahan gaya hidup, adat istiadat dan struktur sosial lainnya. Dari sisi positif yaitu adanya alat transportasi, listrik, air juga tersedianya jembatan bagi masyarakat sekitarnya. Aspek ekonomi dan sosial dalam studi kelayakan bisnis saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Bisnis yang berhasil secara ekonomi dapat memberikan manfaat sosial, seperti menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sebaliknya, bisnis yang merusak lingkungan atau melanggar hak asasi manusia dapat

³ Gunawan. Peran Studi Kelayakan Bisnis dalam peningkatan UMKM (studi kasus UMKM di Kabupaten Kudus). *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 6(2), 2019, Hal, 101-115.

⁴ Husain Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Ed Ke-2 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hal. 27.

berdampak negatif pada reputasi perusahaan dan mempengaruhi keberlanjutan bisnis di masa depan.⁵

Terung dan teripang merupakan biota laut yang dikenal juga dengan nama mentimun laut (sea cucumber), hal ini bukan tanpa sebab, bentuk dari teripang yang oval dan lonjong serta memanjang membuatnya mirip dengan mentimun. Kerupuk terung berbeda dari kerupuk kebanyakan, meskipun sama-sama terbuat dari kulit binatang laut. Terung adalah binatang dasar laut, yang berkembang biak dengan baik pada kedalaman 15 sampai 100 meter didasar laut, dengan lingkungan lumpur yang tidak begitu tebal. Terung ini berbentuk bulat seperti bola tennis, dengan diameter dari 5 cm - 15 cm dan tubuhnya dilindungi lendir yang agak licin. Rasa Kerupuk Terung yang enak dan khas serta mengandung kadar protein yang tinggi ditambah dengan cara pengolahan yang cukup rumit menjadikan kerupuk ini mempunyai nilai jual yang cukup mahal untuk ukuran panganan kerupuk. Sedangkan Teripang alias timun laut tidak hanya bisa diolah dalam bentuk segar menjadi aneka hidangan teman nasi, tetapi bisa juga dibuat krupuk. Selain karena rasanya yang khas, orang mengkonsumsi teripang karena kandungan gizinya baik untuk kesehatan. Hewan laut ini mengandung protein dan asam lemak esensial yang punya banyak manfaat. Mulai dari memperbaiki sel dan jaringan tubuh yang rusak, melancarkan peredaran darah hingga mencegah menumpuknya kolesterol.

Industri kecil pembuatan kerupuk terung dan teripang yang ada di desa Dakiring kec. Socah Kab. Bangkalan, menghadapi masalah seperti apakah usaha ini sudah layak bagi lingkungan dalam aspek ekonomi dan sosial. usaha kerupuk terung dan teripang ini sudah lama berkembang namun para pengusaha kerupuk ini banyak yang mengabaikan analisis kelayakan usahanya. Padahal analisis kelayakan usaha perlu dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana manfaat yang diperoleh dari kegiatan usahanya dan untuk menghindari resiko- resiko kerugian dari biaya yang dikeluarkan dan analisis kelayakan usaha ini disebut dengan analisis kelayakan usaha dari aspek ekonomi dan sosial.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis dari kerupuk Terung dan Teripang tersebut layak atau tidak, dengan demikian itu penulis tertarik mengambil judul, "Analisis Kelayakan Bisnis Kerupuk Terung dan Teripang Desa Dakiring Socah dalam Aspek Ekonomi dan Sosial".

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

⁵ Majeni Djalil dan Sulaeman, Strategi Pengembangan Usaha Kripik ubi kayu pada industri pundi mas di Kota Palu. (*Jurnal . Agrotekbis* 3 (3): 390 - 401, Juni 2015).Hal. 391

UMKM adalah sebuah usaha rakyat yang dapat dilihat dari banyaknya tenaga kerja. Usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-9 orang, sedangkan usaha menengah memiliki jumlah tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang. UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar di Indonesia yang di definisikan sebagai usaha perorangan⁶. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang lahir sebagai salah satu kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Selain itu, UMKM juga menjadi penopang perekonomian masyarakat dan daerah. Usaha Kecil Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah lokomotif perkembangan perekonomian masyarakat Indonesia, oleh sebab itu segala bentuk pendampingan pemerintah untuk menciptakan daya saing dan peningkatan level harus merata sampai ke daerah-daerah⁷. Sektor UMKM yang sudah terbukti meningkatkan perekonomian Indonesia di beberapa periode krisis harus menemukan restrukturisasi sistem pengelolaan keuangan, salah satunya adalah meningkatkan literasi keuangan bagi para pelaku UMKM⁸.

Prinsip dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM yang dilakukan sebagai tujuan untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Hal lain juga untuk mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang Tangguh dan mandiri, serta meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan. UMKM dapat dikatakan berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, hal ini dikarenakan UMKM berada di berbagai tempat yang juga menjangkau berbagai daerah yang bisa membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat desa.

Kemudian UMKM juga secara tidak langsung berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan yang belum hilang dari Indonesia. Merupakan hal yang tidak mudah bagi Indonesia sebagai negara berkembang untuk meningkatkan kualitas pembangunan sektor ekonomi. Oleh karena itu, UMKM menjadi salah satu jawaban dalam mengentaskan kemiskinan karena dapat menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi.

2. Analisis Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang mempelajari sarana mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan atau tidaknya suatu kegiatan bisnis yang dijalankan. Dengan demikian studi kelayakan bisnis yang juga sering disebut dengan feasibility study merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan⁹.

⁶ Sedyastuti. *Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global* (Vol. 2, Issue 1). 2018.

⁷ Wulan. *Analisis Kelayakan Bisnis Rencana Pendirian Usaha Butik Busana Lady Center Di Pringsewu* *Analysis Of Business Feasibility Plan For The Establishment Of A Boutique Lady Center In Pringsewu*. 2021.

⁸ Nurjanah, S., Dagang, P. T., Jakarta, J., Seni, J., Raya, B., & Baru, J. Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Pada Pt Dagang Jaya Jakarta. In *Journal The Winners* (Vol. 14, Issue 1), 2013.

⁹ Wang, C. The impact of COVID-19 pandemic on physical and mental health of Asians: A study of seven middle-income countries in Asia. *PLoS ONE*, 16(2 February), 2021.

Kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat (*benefit*) yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek. Studi kelayakan bisnis adalah penelitian yang menyangkut berbagai aspek baik itu berasal dari aspek hukum, sosial ekonomi dan budaya, aspek pasar serta pemasaran, aspek teknis, dan teknologi hingga dengan aspek manajemen dan keuangannya. Dimana hal itu dipergunakan untuk untuk dasar penelitian studi kelayakan dan hasilnya dipergunakan buat mengambil suatu Keputusan¹⁰. studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya yang dimaksud dengan studi kelayakan bisnis adalah kegiatan suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur layak atau tidaknya usaha yang akan dilakukan. Dengan demikian studi kelayakan juga sering disebut dengan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha/proyek yang direncanakan.

Studi kelayakan bisnis umumnya digolongkan menjadi dua bagian yang berdasarkan pada orientasi yang dibutuhkan sang suatu perusahaan yaitu¹¹:

1. Sesuai orientasi laba, yang dimaksud adalah studi yang menitik beratkan di keuntungan yang secara ekonomis.
2. Berdasarkan orientasi tidak pada laba (*social*), yang dimaksud merupakan studi yang menitik beratkan suatu proyek tadi mampu dijalankan serta dilaksanakan tanpa memikirkan nilai atau keuntungan ekonomis.

Studi kelayakan adalah mengkaji secara komperatif dan mendalam terhadap kelayakan suatu usaha. Usaha yang dikatakan layak atau tidak layak dijalankan dapat dilihat dari hasil perbandingan dari faktor ekonomi yang dialokasikan kedalam usaha atau bisnis baru dengan hasil pengembaliannya atau pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut.

Kelayakan bisnis memiliki beberapa manfaat yaitu:

- a. Manfaat Finansial, manfaat finansial diperoleh dari pelaku bisnis jika bisnis tersebut dirasa menguntungkan dibandingkan dengan risiko yang akan dihadapi.
- b. Manfaat ekonomi Nasional, merupakan bisnis yang dijalankan tidak hanya menguntungkan secara ekonomis saja tetapi juga bermanfaat bagi peningkatan ekonomi suatu Negara secara makro.
- c. Manfaat sosial, merupakan manfaat yang diberikan kepada masyarakat disekitar lokasi bisnis yang akan dijalankan¹².

Tujuan yang ingin dicapai dalam konsep studi kelayakan bisnis yaitu:

- a. Bagi pihak Investor, studi kelayakan bisnis ditujukan untuk melakukan penilaian dan kelayakan usaha untuk menjadi masukan yang berguna bagi investor dan dapat dijadikan dasar bagi investor untuk membuat keputusan berinvestasi yang lebih objektif.

¹⁰Murad, C., (2019). Pneumococcal carriage, density, and co-colonization dynamics: A longitudinal study in Indonesian infants. *International Journal of Infectious Diseases*, 86, 2019. Hal, 73–81.

¹¹Alita. Analysis of classic assumption test and multiple linear regression coefficient test for employee structural office recommendation. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(3), 2020. Hal, 295.

¹²Agus Sucipto, *Studi Kelayaan Bisnis-Analisis Integrative dan Studi Kasus*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011), Hal. 9

- b. Bagi analisis studi kelayakan, suatu alah yang digunakan untuk menunjang kelancaran tugas dalam melakukan penilaian suatu usaha baru.
- c. Bagi masyarakat, hasil studi kelayakan bisnis merupakan suatu peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian rakyat.
- d. Bagi pemerintah, dari sudut pandang mikro bagi pemerintah dapat digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia, berupa tenaga kerja. sedangkan secara makro, pemerintah dapat berharap untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah ataupun nasional sehingga tercapai pertumbuhan dan kenaikan income perkapita¹³.

3. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi adalah aspek geografi social yang berkaitan dengan hal-hal ekonomis. Aspek ekonomi sendiri membahas tentang bagaimana Perusahaan berkembang yang tentunya impasnya positif terhadap pendapatan yang diperoleh, bukan hanya itu sumber daya manusia (SDM) juga harus sesuai dengan keadaan tempat kita memulai sebuah usaha karena peningkatan ekonomi berpengaruh terhadap hal tersebut. Aspek ekonomi dalam studi kelayakan bisnis ini perlu melakukan analisis tentang bagaimana sebuah perusahaan bisa memberikan sebuah dampak pada tingkat pendapatan per kapita yang dihasilkan pada wilayah di mana tempat perusahaan tersebut didirikan.

Aspek ekonomi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Mulai dari kegiatan produksi, distribusi, hingga konsumsi, semua itu terkait dengan aspek ekonomi. Dalam konteks yang lebih luas, aspek ekonomi juga membahas tentang bagaimana sumber daya dimanfaatkan dan bagaimana distribusi pendapatan terjadi di masyarakat. Dalam artikel ini, kita akan mencoba untuk menggali lebih dalam mengenai pengertian aspek ekonomi dan bagaimana peranannya dalam pembangunan suatu negara.

Sebagaimana contoh dari aspek ekonomi kelayakan usaha kerupuk terung dan teripang tersebut merupakan salah satu sumber dari biota laut, yang dimana penghuni wilayah Indonesia dua pertiga merupakan sumber makanan dan mata pencarian dari hamper 1,5 juta nelayan yang hidup di daerah-daerah pantai. Selama ini usaha penangkapan ikan laut merupakan mata pencarian utama Sebagian besar 90 persen penduduk desa pantai, secara ekonomi usaha kerupuk terung dan teripang dari hewan laut ini cukup menguntungkan.

4. Aspek Sosial

Aspek Sosial merupakan hasil daripada aktivitas manusia dengan alam sekitar/lingkungannya yang dimana salah satu bentuknya itu meliputi penindasan. Mengenai penindasan tersebut adalah suatu kekerasan, ancaman dan paksaan yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan sosial atau orang lain¹⁴. Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun, perusahaan tidak dapat hidup sendirian, perusahaan hidup Bersama-sama dengan komponen lain, salah satu komponen lain yang di maksud adalah

¹³Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Hal. 8

¹⁴Fauzi, S., & Lina, L. F. Peran Foto Produk, Online Customer Review Dan Online Customer Rating Pada Minat Beli Konsumen Di E-Commerce. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 2021. Hal, 21.

lembaga social sehingga dalam rangka keseimbangan tadi, hendak nya perusahaan memiliki tanggung jawab social¹⁵.

Analisis dalam bidang sosial adalah sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara masyarakat dengan perusahaan dimana perusahaan atau organisasi sebagai lembaga sosial

2. Perubahan Keadaan Sosial yang Kompleks

Perubahan sosial merupakan kondisi struktur sosial yang terdiri dari masyarakat dan lingkungan sekitar didalam suatu daerah tertentu.

3. Perubahan dalam Masyarakat Pluralistics

Masyarakat pluralistic adalah sebuah kehidupan berbagai kelompok yang mempengaruhi lingkungan perusahaan dalam mendapatkan harapan-harapan social, ekonomi dan politik., masing-masing kelompok berusaha mengembangkan diri supaya fungsi system itu efektif¹⁶.

Berkaitan dengan yang di atas, hendak nya bisnis memiliki manfaat-manfaat social yang hendak nya diterima oleh masyarakat, seperti:

a. Membuka lapangan kerja baru, Maksudnya di bukakan proyek bisnis akan menggairahkan masyarakat sekitar untuk turut serta membuka lapangan kerja baru.

b. Melaksanakan alih teknologi Maksudnya dengan dilakukan nya alih tekhnologi ini kapada pekerja dengan berbagai cara pelatihan yang terprogram dengan baik maka di harapkan tidak meningkatkan “skil” pekerja tetapi juga sikap mental sebagai tenaga kerja yang andal semakin kokoh.

c. Meningkatkan mutu hidup

Sudah tentu, adanya proyek bisnis turut serta mengurangi angka pengangguran.

d. Pengaruh positif

Proyek bisnis hendak nya dapat berpengaruh positif pada masyarakat sekitar, tidak hanya berdampak pada meningkatnya atau semakin baiknya kondisi lingkungan fisik, seperti jalan, jembatan, dan telepon tetapi juga kondisi lingkungan fisik mereka¹⁷.

Dengan memperhatikan aspek-aspek sosial ini, usaha kerupuk terung dan teripang tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya¹⁸.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan di Desa Dakiring Kec. Socah Kab. Bangkalan.

¹⁵ Astuti handayani, Suluh Abdi : *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Umkm Di Desa Balairejo..*

¹⁶ Nani, S. Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Ex Dividend Date Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Periode 2014-2017 Effect Of Cash Dividends Declaration On Stock Prices Before And After Ex Dividend Date In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Periode 2014-2017* (Vol. 7, Issue 3), 2019.

¹⁷ Johan Suwinto, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

¹⁸ Permatasari. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Ulang: Promosi, Harga Dan Produk (Literature Review Perilaku Konsumen)*. 3(5), 2022.

Sumber data yang digunakan yaitu: data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah dengan melakukan wawancara terhadap para pemangku kepentingan yaitu pelaku usaha dari Kerupuk Terung dan Teripang Desa Dakiring Kec. Socah Kab. Bangkalan tersebut. dimana pihak yang mengundang wawancara ditanya pendapat dan ide-ide, sumber data sekunder diperoleh dari website dan sosial media perusahaan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik pengolahan pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis yang digunakan yaitu aspek ekonomi dan sosial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Usaha Kerupuk Terung dan Teripang di Desa Dakiring Socah

Usaha kerupuk terung dan teripang merupakan usaha rumah tangga yang di kelolah dari tahun 1999 hingga sekarang, yang berlokasi di Desa Dakiring Kec. Socah Kab. Bangkalan. Usaha kerupuk ini tidak mengandung bahan pengawet maupun campuran bahan-bahan yang berbahaya, karena pengelolaan dari kerupuk ini murni tanpa bahan-bahan apapun. Usaha kerupuk terung dan teripang ini sudah terdaftar bpom, dan usaha ini sudah meluas mencapai 5 desa di Kec Socah diantaranya dakiring, junganyar pesisir, tanggungan, dan dakiring pesisir. Kerupuk terung dan teripang ini pendapatannya hingga sampai 30jt dalam perbulannya, bahkan pengirimannya sampai keluar negeri seperti Singapura, Malaysia. Jarang sekali orang mengetahui tentang kerupuk ini, karena bagi mereka kerupuk ini asing dan jarang di berbagai daerah. Kisaran harga dari kerupuk terung dan teripang ini Rp. 25,000,00/kg.

Salah satu seorang bisnis dari kerupung Terung dan Teripang ini adalah ibu Ropa berasal dari Desa Dakiring yang kami wawancarai, ibu Ropa menjelaskan bahwa usaha kerupuk terung dan teripang yang didirikan nya itu sudah 20 tahun lebih, dia merintis usaha nya dari modal yang pinjam ketetangga sampai skrng menghasilkan perkiraan 25 jt perbulannya, ibu Ropa juga menjelaskan alasan dia mendirikan usahanya ini karena strategi lokasi tempat tinggalnya yang dekat dengan laut, ikan terung dan teripang ini di beli dari para nelayan, kemudian diolah menjadi kerupuk, dimana disini ibu Ropa tidak hanya sebagai seorang pembisnis tetapi juga sebagai pedagang yang membeli ikan laut terung dan teripang ini dari para nelayan di Desa Daikiring.

Aspek Ekonomi dan sosial

Dalam melakukan analisis studi kelayakan bisnis, selain melihat kajian aspek dari dalam lingkungan operasional perusahaan itu sendiri, perlu juga dilakukan kajian terkait dengan faktor-faktor diluar lingkungan operasional perusahaan seperti lingkungan ekonomi, sosial budaya, politik, geografi, serta lingkungan demografi. Kajian aspek ini diharapkan dapat memberikan masukan apakah bisnis atau usaha tersebut layak atau tidak serta dapat memberi manfaat pada lingkungan perusahaan.

Tabel berikut ini menjelaskan mengenai faktor-faktor luar lingkungan dari usaha kerupuk terung dan teripang yang digunakan untuk menganalisis aspek ekonomi dan sosial.

Tabel faktor ekonomi dan sosial pada usaha kerupuk Terung dan Teripang

No	Faktor-faktor	Dampak
1	Lingkungan Ekonomi	Dengan adanya usaha kerupuk Terung dan Teripang memberikan dampak pendapatan perkapita Masyarakat meningkat karena melibatkan Masyarakat sekitar dalam usaha tersebut.
2	Lingkungan Sosial Budaya	Kesejahteraan di lingkungan sekitar masyarakat meningkat dikarenakan adanya Masyarakat yang bekerja pada usaha kerupuk Terung dan Teripang ini dan memperoleh pendapatan tetap.
3	Lingkungan Politik	Perusahaan berusaha mengikuti dan melaksanakan kebijakan peraturan-peraturan yang ditetapkan pemerintah seperti pembayaran pajak dan peraturan ketenaga kerjaan dalam menggaji dan jam kerja karyawan.
4	Lingkungan Geografi	Lokasi usaha kerupuk Terung dan Teripang di Dakiring tersebut berada tidak jauh dari daerah pesisir atau dekat dengan laut sehingga dengan mudah mendapatkan hewan laut Terung dan Teripang tersebut.
5	Lingkungan Demografi	Lingkungan demografi disekitar usaha ini tergolong baik dan padat, namun dari segi produk yang dipasarkan dapat dikatakan jarang sekali adanya kerupuk tersebut diberbagai daerah.

Pendirian usaha kerupuk Terung dan Teripang di Desa Dakiring Kec. Socah Kab. Bangkalan ditinjau dari aspek ekonomi akan berdampak terhadap perekonomian di lingkungan sekitarnya, seperti penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, kerupuk Terung dan Teripang diolah dari Hewan laut Terung dan Teripang yang diperoleh dari tangkapan hasil para nelayan yang bertempat tinggal sekitar Dakiring kec. Socah. Adapun jumlah tenaga kerja pada usaha kerupuk Terung dan Teripang di desa Dakiring ini berjumlah 5 (lima) orang sampai dengan 7 (tujuh) orang. Penyerapan tenaga kerja pada usaha kerupuk Terung dan Teripang ini jumlahnya sedikit, karena usaha kerupuk Terung dan Teripang ini merupakan Usaha kecil dan rata-rata tenaga kerjanya berpendidikan yaitu taman SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Namun terhadap peningkatan masyarakat, usaha ini memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat yaitu kepada nelayan yang menjual hasil tangkapannya berupa hewan laut Terung dan Teripangnya karena sudah ada yang menampung hasil tangkapannya oleh usaha kerupuk Terung dan Teripang tersebut.

Proses pembuatan kerupuk Terung dan Teripang yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembuatan

Dalam proses ini yang awal mulanya hewan laut Terung dan Teripang dikelupas atau dibuang isi dari hewan laut tersebut diambil bagian luarnya saja atau kulitnya.

2. Proses pengeringan

Di proses ini hewan laut Terung dan Teripang yang sudah dibersihkan lalu dijemur dibawah sinar matahari sampai kering sekitar 2-3 hari.

3. Proses pemasakan

Setelah kering kerupuk ini tidak digoreng melainkan di sangrai dengan pasir laut, karena menurut dari pembisnis disangrai dengan pasir laut rasanya lebih gurih dan khas.

Adapun kerupuk Terung dan Teripang yang dijual ada yang masih mentah atau belum di sangrai, sehingga pembeli dapat memilih kerupuk Terung dan Teripang pada saat membeli sesuai dengan keinginan.

usaha industri kecil kerupuk terung dan teripang didesa dakiring kec. Socah, memberikan dampak positif terhadap berbagai kegiatan masyarakat disekitarnya. Baik dalam arti peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, perluasan lapangan kerja dan perubahan pola pikir masyarakat, serta berbagai dampak positif lainnya sebagai akibat adanya industri kecil kerupuk hewan laut terung dan teripang tersebut. Keadaan ini bila dihitung benefit dari segi sosial benefit, ada kecenderungan bahwa industri kecil kerupuk terung dan teripang di desa dakiring kec. Socah tersebut layak untuk dikembangkan. Sebaliknya bisa dilihat dari segi pemasaran, modal, biaya operasi dan pemeliharaan, upah tenaga kerja, persaingan antara industri kecil yang satu dengan yang lainnya dengan produk yang sama.

Dengan adanya bisnis di lingkungan tertentu dapat mempengaruhi lingkungan sekitar, di mana efek dari semua kegiatan dirasakan paling tajam di sekitarnya. Banyak masalah yang muncul di lingkungan bisnis sebagai akibat dari lingkungan masyarakat yang diubah oleh kehadiran lokasi bisnis. Daerah yang padat di sekitar lokasi bisnis, keragaman mata pencaharian di lingkungan sekitar, tingkat pendidikan yang beragam, dan adat istiadat masyarakat yang beragam merupakan dampak dari lingkungan bisnis yang cukup berkembang¹⁹.

Membahas mengenai struktur organisasi, job description, sistem kompensasi, program pengembangan karyawan, serta Sistem Informasi Manajemen (SIM). Pada UMKM kerupuk Terung dan Teripang kurang begitu ada struktur organisasinya, bahkan tidak terbentuk struktur organisasi karena pada UMKM usaha dijalankan sendiri yang ada hanya karyawan karyawan pelaksana atau pada pekerja harian. Sitem kompensasi jarang diterapkan pada industri perdagangan tetapi pada industri makanan ada kompensasi terutama pada saat ada even-event tertentu. Pengembangan sistem informasi manajemen yang berkaitan dengan penjualan dan karyawan kurang begitu diminati bahkan ada juga yang tidak memakai sistem informasi kalau memakai biasanya yang menggunakan atau yang mempromosikan pihak pemerintah²⁰.

Dari penjelasan diatas bahwa dipandang dari aspek Ekonomi dan Sosial usaha kerupuk Terung dan Teripang tidak memiliki dampak yang negatif bagi sekitarnya atau masyarakat desa Dakiring Kec. socah Kab. Bangkalan, karena proses dari pembuatan kerupuk ini tidak terlalu membahayakan lingkungan di sekitarnya. Dampak positif dan dampak negatif dalam menjalankan suatu usaha tidak akan bisa dielakkan. Aspek sosial

¹⁹Marihot T. Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), Hal. 168

²⁰Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004)

merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan suatu usaha, Aspek sosial dalam masyarakat tidak terlepas dari budaya, gaya hidup, dan struktur sosial lainnya, Aspek sosial dan aspek ekonomi saling terikat. Analisis kelayakan dan analisis sensitivitas tersebut menjadi salah satu hal yang mendorong masyarakat untuk tetap melakukan bisnis kerupuk terung dan teripang karena berdasarkan analisis kelayakan dan analisis sensitivitas kerupuk ini layak untuk dibudidayakan, apalagi kerupuk ini tidak mengandung campuran makanan yang membahayakan, dan sudah pastinya halal untuk dikonsumsi, bahkan kerupuk terung dan teripang ini memiliki manfaat bisa menghindari penyakit seperti menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah, karena didalam kandungan proteinnya yang tinggi dan lemak yang rendah mampu menurunkan resiko terjadinya penyakit jantung dan memelihara kesehatan pembuluh darah, Permintaan kerupuk terung dan teripang yang tinggi baik secara lokal maupun internasional menjadi peluang bagi pembisnis untuk meningkatkan pendapatannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan bahwa bisnis kerupuk terung dan teripang dipandang dari aspek ekonomi dan sosial tidak memiliki dampak yang negatif bagi Masyarakat disekitar desa Dakiring Kec. Socah Kab. Bangkalan, Kesejahteraan di lingkungan sekitar masyarakat meningkat dikarenakan adanya Masyarakat yang bekerja pada usaha kerupuk Terung dan Teripang ini dan memperoleh pendapatan tetap.

Bahkan dengan adanya usaha kerupuk Terung dan Teripang memberikan dampak pendapatan perkapita Masyarakat meningkat karena melibatkan Masyarakat sekitar dalam usaha tersebut. Dilihat dari lokasi usaha kerupuk Terung dan Teripang di Dakiring tersebut berada tidak jauh dari daerah pesisir atau dekat dengan laut sehingga dengan mudah mendapatkan hewan laut Terung dan Teripang tersebut dari para nelayan, dan itu membuat para nelayan tidak kebingungan dalam menjual hasil tangkapannya karena sudah ada yang menampung hasil tangkapannya oleh usaha kerupuk Terung dan Teripang tersebut. Dalam sebuah usaha sangat diperlukan aspek ekonomi dan sosial, karena di dalam sebuah usaha tidak hanya keuntungan bagi perusahaannya saja tetapi juga menguntungkan bagi masyarakat disekitar lingkungannya.

Saran

berangkat dari keterbatasan yang ada dan kurangnya wawasan kami dalam pembuatan artikel ini, bilamana ada kesalahan, kami mohon kritik dan sarannya agar kami bisa membenarkannya kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis-Analisis Integrative dan Studi Kasus*, (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2011), Hal. 9
- Alita, D., Putra, A. D., & Darwis, D. (2021). Analysis of classic assumption test and multiple linear regression coefficient test for employee structural office recommendation. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(3), 295.
- Astuti handayani, M., Suwarni, E., Fernando, Y., Eko Saputra, F., Kunci, K., Keuangan, P., Wanita Tani, K., Author maidiana, C., & cid, teknokrata. (n.d.). *Suluh Abdi* :

Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Umkm Di Desa Balairejo.

- Fauzi, S., & Lina, L. F. (2021). Peran Foto Produk, Online Customer Review Dan Online Customer Rating Pada Minat Beli Konsumen Di E-Commerce. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 21.
- Gunawan, K. (2019). Peran Studi Kelayakan Bisnis dalam peningkatan UMKM (studi kasus UMKM di Kabupaten Kudus). *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 6(2), 101-115.
- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2004)
- Husain Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Ed Ke-2 (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hal. 27.
- Johan Suwinto, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Jumingan, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), Hal. 8
- Majeni Djalil dan Sulaeman. 2015, Strategi Pengembangan Usaha Kripik ubi kayu pada industri pundi mas di Kota Palu. (*Jurnal. Agrotekbis* 3 (3): 390 - 401, Juni). Hal. 391.
- Marihot T. Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 168
- Murad, C., Dunne, E. M., Sudigdoadi, S., Fadlyana, E., Tarigan, R., Pell, C. L., Watts, E., Nguyen, C. D., Satzke, C., Hinds, J., Dewi, M. M., Dhamayanti, M., Sekarwana, N., Rusmil, K., Mulholland, E. K., & Kartasasmitha, C. (2019). Pneumococcal carriage, density, and co-colonization dynamics: A longitudinal study in Indonesian infants. *International Journal of Infectious Diseases*, 86, 73–81.
- Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44-54.
- Nani, S. S., Saerang, D. P. E., & Alexander, S. W. (2019). *Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Ex Dividend Date Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 Effect Of Cash Dividends Declaration On Stock Prices Before And After Ex Dividend Date In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Periode 2014-2017* (Vol. 7, Issue 3).
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19). *Bisnis: Performa*, 17(1).
- Nurjanah, S., Dagang, P. T., Jakarta, J., Seni, J., Raya, B., & Baru, J. (2013). Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Pada Pt Dagang Jaya Jakarta. In *Journal The Winners* (Vol. 14, Issue 1).
- Permatasari, E., Luthfiana, H., Pratama, N. A., & Ali, H. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Ulang: Promosi, Harga Dan Produk (Literature Review Perilaku Konsumen)*. 3(5).
- Sedyastuti, K. (2018). *Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global* (Vol. 2, Issue 1).